

RINGKASAN

**MODEL KEPERAWATAN PERAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU
BERISIKO *PREMARITAL SEX* PADA REMAJA WANITA BERBASIS
TEORI *FAMILY CENTERED NURSING & SELF-EFFICACY***

Keluarga tempat dimana seorang anak remaja tumbuh dan berkembang, sehingga keluarga harus berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seorang anak remaja, baik dari sisi moral, etika, estetika, ahlak, sosial dan emosional (Hartati 2017). Remaja merupakan tahapan seseorang dimana ia berada di antara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis dan emosi (Kemenkes 2013). Perilaku seksual pranikah atau *premarital sex* pada remaja merupakan aktivitas seksual yang dilakukan remaja dengan lawan jenis sebelum menikah, meliputi semua jenis hubungan fisik untuk mengekspresikan perasaan erotis atau afeksi (Khinayah 2015). Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh faktor fungsi keluarga, faktor *self efficacy*, peran peran keluarga dan mengembangkan model keperawatan peran keluarga terhadap perilaku berisiko *premarital sex* pada remaja wanita berbasis *family centered nursing* dan *self efficacy* untuk menghindari risiko-risiko perilaku menyimpang yaitu seks pranikah pada anak usia remaja, peran keluarga dapat mempengaruhi anak secara konsisten terhadap stimulus tertentu baik berupa bentuk tubuh maupun sikap moral dan spiritual serta emosional anak. Komponen dari tugas dan peran keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku berisiko pada remaja meliputi pemahaman sosial budaya, fungsi keluarga, *self efficacy*. (Friedman, 1998; Stipek dan Santrock, 2007; Pratiwi, 2010).

Penelitian ini menggunakan desain *eksplanatif survey* bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan kenyataan yang ditemui di lapangan dalam penelitian model keperawatan peran keluarga terhadap perilaku berisiko *premarital sex* pada remaja wanita yang terdiri dari sosial budaya, fungsi keluarga, *self-efficacy*, dan peran keluarga terhadap perilaku berisiko. Sosial budaya terdiri dari (nilai dan keyakinan), fungsi keluarga terdiri dari (ekonomi, komunikasi, pendidikan, perlindungan, religius), *self efficacy* terdiri dari (pengalaman Performansi, pengalaman vikarius, persuasi sosial), peran keluarga terdiri dari (mendidik, pengawasan, pendorong, panutan, sebagai teman, konselor).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh keluarga yang mempunyai remaja wanita di kelurahan Bosso, Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *simple random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 155 keluarga yang mempunyai remaja wanita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang laik etik dan dianalisis menggunakan *partial least square (PLS)*. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh sosial budaya (nilai dan keyakinan) terhadap peran keluarga dengan tingkat validitas 2,633 (P-Values=0,009), ada pengaruh fungsi keluarga (ekonomi, komunikasi, pendidikan, perlindungan, religius) terhadap peran keluarga dengan tingkat validitas 2,169 (P-Values=0,031), tidak ada pengaruh faktor *self-efficacy* keluarga (pengalaman performansi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, keadaan emosi) dengan tingkat validitas 1,195 (P-Values=0,233), ada pengaruh peran keluarga (mendidik, pengawasan,

pendorong, panutan, sebagai teman, konselor) terhadap perilaku berisiko dengan tingkat validitas 2,093 ($P\text{-Values}=0,037$). Penyusunan edukasi seksual pada keluarga untuk anak usia remaja. Penyusunan program wirausaha untuk remaja wanita. Keluarga dapat menyusun jadwal harian untuk remaja wanita agar waktunya dapat bermanfaat sedemikian mungkin. Meningkatkan pendidikan agama remaja wanita melalui keluarga dengan mengajak remaja wanita mendengarkan ceramah agama, sholat berjamaah dan membaca al'quran. Memberikan pengarahan terhadap orang tua remaja wanita tentang pentingnya pendidikan anak di rumah yang dapat meningkatkan pengetahuan khususnya pengetahuan seksual. Mengajarkan keluarga dalam memberikan pendidikan karakter anak remaja wanita. Mengajarkan keluarga cara memberikan support dengan kata-kata atau berupa hadiah yang murah tapi berkualitas bagi anak remaja wanita. Menyusun filem pendek sebagai contoh edukasi keluarga yang menceritakan tentang keluarga berperilaku baik atau buruk, akan mempengaruhi keluarganya, sebab keluarga sebagai contoh bagi anak. Mengajarkan keluarga cara bersosialisasi yang baik kepada anak. Mengarahkan keluarga membiasakan bertanya tentang keluhan apa yang dihadapi anak remaja wanita, baik pendidikan, pertemanan maupun konseling kesehatan. Memberikan pendidikan kepada remaja wanita tentang dampak berpacaran diusia remaja. Memberikan edukasi dan pengarahan dalam penggunaan media yang baik pada remaja.

SUMMARY

NURSING MODEL OF FAMILY ROLE TO BEHAVIOR RISK OF PREMARITAL SEX IN ADOLESCENT WOMEN BASED ON THE THEORY FAMILY CENTERED NURSING & SELF-EFFICACY

Family where teenagers grow and develop, so the family must play a role in shaping the personality and character of a teenager, both in moral, ethical, aesthetic, ahlak, social and emotional (Hartati 2017). Adolescence is the stage of a person where he is between the phases of children and adults are characterized by physical changes, behavior, cognitive, biological and emotional (Ministry of Health 2013). Premarital sexual behavior or premarital sex in adolescents is the sexual activity of adolescents with the opposite sex before marriage, encompassing all types of physical relationships to express erotic or affection (khinayah 2015). The purpose of this study is to analyze the influence of family function factor, self-efficiency factor, family role role, and to develop nursing model of family role to risky premarital sex behavior in adolescent girls based on family centered nursing and sefl efficacy to avoid the risk of deviant behavior ie premarital sex in children age of adolescent, family role can influence child consistently to certain stimulus either in form of body shape and moral attitude and spiritual and emotional child. Components of family duties and roles that may influence risk behavior in adolescents include socio-cultural understanding, family function, self efficacy. (Friedman, 1998; Stipek and Santrock, 2007; Pratiwi, 2010).

This research used explanative design of the survey to measure and explain the reality found in the field in nursing model study of family role to premarital sex risk behavior in adolescent women consisting of social culture, family function, self-efficacy, and family role to risk behavior. Social culture consists of (values and beliefs), family functions consisting of (economic, communication, education, protection, religious), self-efficacy consists of (Performance experience, vicarious experience, social persuasion), family roles consist of (educate, drivers, role models, as friends, counselors).

The population in this study are all families which have young women in the village of Bosso, South Sulawesi. This research uses simple random sampling technique and got 155 samples of families whic have teenage girls. Data collection using questionnaires that are ethical and analyzed using partial least square (PLS). The results of the analysis showed that there is a socio-cultural influence (values and beliefs) on the role of the family with the level of validity 2,633 (P-Values = 0.009), there is influence of family function (economic, communication, education, protection, religious) to family role with validity level 2,169 P-Values = 0,031), no influence of family self-efficacy factor (performance experience, vicarious experience, social persuasion, emotional state) with level of validity 1,195 (P-Values = 0,233), influence family role (education, supervision, , role models, as friends, counselors) to risky behavior with a validity level of 2.093 (P-Values = 0.037).

Preparation of family sexual education for adolescents. Preparation of entrepreneurship programs for young women. Families can arrange a daily schedule for young women so that the time can be as useful as possible. Improving the religious education of adolescent girls through families by inviting young women listen to religious lectures, pray together and recite the Qur'an. Provide guidance to parents of young women about the importance of children's education at home that can increase knowledge, especially sexual knowledge. Teach the family in providing character education of teenage girls. Teach the family how to provide support with words or in the form of cheap but quality gifts for teenage girls. Arrange short films as an example of family education. That tells about a family that behaves good or bad, will affect his family, For the family as an example for the child. Teach families how to socialize good to children. Directs families to ask questions about what complaints faced by adolescent girls, whether education, friendship or health counseling. Provide education to young women about the impact of dating in adolescents. Providing education and guidance in good media use in adolescents.

ABSTRAK**MODEL KEPERAWATAN PERAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU BERISIKO *PREMARITAL SEX* PADA REMAJA WANITA BERBASIS TEORI *FAMILY CENTERED NURSING & SELF-EFFICACY*****Oleh: Uchira**

Latar belakang: Keluarga merupakan tempat dimana seorang anak remaja wanita tumbuh dan berkembang, sehingga keluarga harus berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seorang anak remaja wanita, baik dari sisi moral, etika, estetika, ahlak, sosial dan emosional Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh, faktor fungsi keluarga, faktor *self efficacy*, dan mengembangkan model keperawatan peran keluarga terhadap perilaku berisiko *premarital sex* pada remaja wanita **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *explanatif survey* dengan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 155 responden yang dipilih secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. *Partial least square* (PLS) yang digunakan untuk menguji faktor yang mempengaruhi peran keluarga terhadap perilaku berisiko *premarital sex* pada remaja wanita berbasis teori *family centered nursing* dan *self efficacy*. **Hasil:** Analisis menunjukkan ada pengaruh sosial budaya (nilai dan keyakinan) terhadap peran keluarga dengan tingkat validitas 2,633 (P Values=0,009), ada pengaruh fungsi keluarga (ekonomi, komunikasi, pendidikan, perlindungan, religius) terhadap peran keluarga dengan tingkat validitas 2,169 (P-Values=0,031)), tidak ada pengaruh fakto *self-efficacy* keluarga (pengalaman performansi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, keadaan emosi) dengan tingkat validitas 1,195 (P-Values=0,233), ada pengaruh peran keluarga (mendidik, pengawasan, pendorong, panutan, sebagai teman, konselor) terhadap perilaku berisiko dengan tingkat validitas 2,093 (P-Values=0,037).

Kata Kunci: Peran Keluarga, *Premarital sex*, *Family Centered Nursing*, *Self efficacy*

ABSTRACT

NURSING MODEL OF FAMILY ROLE TO BEHAVIOR RISK OF PREMARITAL SEX IN ADOLESCENT WOMEN BASED ON THE THEORY FAMILY CENTERED NURSING & SELF-EFFICACY

By: Uchira

Introduction: The family is a place where a teenage girl grows and develops, so the family must play a role in shaping the personality and character of a teenage girl, from moral, ethical, aesthetic, ahlak, social and emotional side. Objective To analyze influence, family function factor, self-efficacy factor, and develop nursing model of family role to risky premarital sex behavior in adolescent girls **Method:** This research used explanative survey design with cross sectional approach involving 155 respondents selected by simple random sampling. The instrument used is a questionnaire. Partial least square (PLS) used to examine factors influenced the role of the family against premarital sex risk behaviors in adolescent girls based on family centered nursing and self efficacy theory. **Results:** The analysis showed that socio-cultural influence (values and beliefs) on the role of the family with the level of validity of 2.633 (P Values = 0.009), there was influence of family function (economic, communication, education, protection, religious) to family role with validity level 2,169 P-Values = 0,031), there is no influence of family self-efficacy factor (performance experience, vicarious experience, social persuasion, emotional state) with level of validity 1,195 (P-Values = 0,233), the influenced family role (educating, drivers, peers, as friends, counselors) to risky behavior with a validity level of 2.093 (P-Values = 0.037).

Keywords: Family Role, Premarital sex, Family Centered Nursing, Self efficacy